

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN**

***PERCEPTION OF STUDENTS ON TEACHING SKILLS OF PPL UNY STUDENTS
OF OFFICE EDUCATION ADMINISTRATION STUDY PROGRAM***

Arin Nafi Syakdiyah, Muslikhah Dwihartanti
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: arinnasasa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 96 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta masuk pada ketegori kurang baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 48 siswa (50,00%), kemudian siswa yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 44 siswa (45,83%), sedangkan jumlah siswa yang menjawab sangat baik dan tidak baik sama-sama sebanyak 2 siswa (2,08%).

Kata kunci: Persepsi, Keterampilan Mengajar

Abstract

This study was aimed at finding the perception of students on teaching skills of PPL UNY students of office education administration study program at SMK Negeri 1 Yogyakarta. This study use the descriptive research method with quantitative approach. The study involved 96 students class X and XI in the Office Administration Expertise. Data were analyzed by using descriptive statistics with percentage. The results showed that the students' perceptions on teaching skills of PPL UNY students of office education administration study program at SMK Negeri 1 Yogyakarta in the category less well. This is indicated in the number of students answered the most include in the less well category as many as 48 students (50.00%), then students who answered in both categories as many as 44 students (45.83%) while the number of students who Answered very well and not well together as much as 2 students (2.08%).

Keyword: Perception, Teaching Skills

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa dampak bagi seluruh aspek kehidupan manusia di dunia, salah satunya ialah aspek pendidikan. Secara umum, pendidikan dihadapkan kepada tantangan kualitas, agar bangsa Indonesia bisa menghadapi persaingan global yang begitu ketat maka peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan, khususnya yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru memiliki posisi strategis dalam proses pendidikan sebagai penentu tinggi rendahnya kualitas atau mutu hasil pendidikan. Pada era sekarang, dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut calon guru diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (PP No. 19 tahun 2005). Kualitas tenaga pendidik mempunyai peranan yang relatif besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena tenaga pendidiklah yang berhadapan langsung dengan peserta didik, mengelola kelas, membimbing siswa dan memberikan ilmu pengetahuan. Selain itu, berkualitas atau tidaknya lulusan sekolah juga dipengaruhi oleh faktor guru. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten dibidangnya. Kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apapun kurikulum dan fasilitas pembelajaran yang dipakai, jika kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Guru dalam kegiatan pembelajaran akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, dan ditiru bahkan dinilai siswanya mengenai penampilan di kelas, kepribadiannya, kemampuannya menguasai materi pelajaran, keterampilan mengajar, perhatian terhadap siswa, hubungan antara siswa dengan guru, sikap dan tingkah lakunya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, pada diri siswa akan terbentuk suatu persepsi tentang keterampilan guru dalam mengajar. "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya" (Slameto, 2015, p.102). Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap gurunya maka biasanya akan menyenangi pelajaran

yang diberikan dan akan rajin untuk mempelajarinya. Saat kegiatan pembelajaran di kelas biasanya ditunjukkan dalam perilaku belajar yang baik misalnya memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mau bertanya dan senang mengerjakan tugasnya. Namun sebaliknya, siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap gurunya maka akan enggan mengikuti pelajaran yang diberikan dan kurang semangat untuk mempelajari mata pelajarannya. Pada kegiatan pembelajaran dikelas tercermin dalam sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran yang diberikan, bermain sendiri, mengganggu temannya, malas mengerjakan tugas atau bahkan meremehkan gurunya. Sehingga siswa yang memiliki persepsi positif terhadap keterampilan mengajar guru dimungkinkan mempunyai prestasi belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut ambil bagian dalam menghasilkan tenaga-tenaga guru yang berkualitas. Ditegaskan dalam buku Pedoman Universitas Negeri Yogyakarta bahwa UNY mempunyai tujuan menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Sebagaimana guru, mahasiswa PPL juga dituntut untuk dapat menguasai empat jenis kompetensi yang harus dimiliki guru dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Maka dari itu, perlu diupayakan pengembangan kompetensi tenaga pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang kompeten, sehingga dapat menghasilkan tenaga pendidik yang handal dan kompeten di bidangnya. Universitas Negeri Yogyakarta memberikan mata kuliah yang bersifat praktik dan khusus untuk mahasiswa kependidikan yang dinamakan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pada Buku Pedoman PPL UNY (2016, p.6), dijelaskan bahwa "Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah Program Praktek Pengalaman Lapangan /Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan".

PPL yang merupakan mata kuliah dengan bobot 3 SKS harus diselesaikan oleh semua mahasiswa program studi kependidikan Strata Satu

(S1). Pada Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolah untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan sesuai dengan bidangnya, khusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. PPL dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Melalui PPL ini mahasiswa dapat melatih dirinya untuk mengaktualisasikan dan menerapkan teori-teori dan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama kuliah. Pada program mata kuliah ini, mahasiswa mendapatkan gambaran dan pengalaman serta mengetahui bagaimana kondisi yang sebenarnya untuk menjadi tenaga pendidik atau seorang guru.

UNY dalam pelaksanaan PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan luar kota Yogyakarta mulai dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik negeri maupun swasta. SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY melaksanakan Praktek Pengalaman Mahasiswa. Pada pelaksanaan PPL tahun 2016 di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdapat empat mahasiswa dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang melakukan praktek mengajar. Dua mahasiswa mengajar di kelas X AP1 dan X AP2, Sedangkan dua mahasiswa lainnya mengajar di kelas XI AP 1 dan XI AP2 dengan mata pelajaran yang berbeda, yaitu : Kearsipan di kelas X, Korespondensi di kelas X, Korespondensi di kelas XI dan Memberikan Pelayanan pada Pelanggan di kelas XI

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa siswa tanggal 10 Februari 2016, dalam rangka menelusuri keberhasilan dari pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta ditemukan fakta bahwa siswa memiliki persepsi mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PPL yang beragam. Keterampilan mengajar adalah “kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh” (Mulyasa, 2007, p.69). Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru, dengan memiliki keterampilan mengajar guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang memberikan implikasi pada peningkatan kualitas

lulusan sekolah. Ada beberapa jenis keterampilan mengajar sebagaimana jurnal penelitian yang ditulis oleh (Mulyatun, 2014, p.82), meliputi: 1) keterampilan bertanya; 2) keterampilan memberi penguatan; 3) keterampilan mengadakan variasi; 4) keterampilan menjelaskan; 5) keterampilan membuka menutup pelajaran; 6) keterampilan membimbing diskusi; 7) keterampilan mengelola kelas; 8) keterampilan mengajar kelompok kecil. Pendapat lain menyebutkan bahwa keterampilan mengajar terdiri dari sembilan, yaitu: “1) keterampilan bertanya; 2) keterampilan memberikan penguatan; 3) keterampilan mengadakan variasi; 4) keterampilan menjelaskan; 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 7) keterampilan mengelola kelas; dan 9) keterampilan mengajar perseorangan.” (Usman, 2006, p.74)

Keterampilan mengajar mahasiswa PPL dinilai masih rendah. Hal ini dibuktikan dari tanggapan siswa yang menilai bahwa masih terdapat kekurangan mahasiswa PPL dalam mengajar. Sebagian siswa memiliki persepsi bahwa mahasiswa kurang mampu mengkondisikan suasana kelas, misalnya saat siswa ramai. Mahasiswa dinilai kurang tegas dan enggan memberi peringatan atau teguran kepada siswa. Mahasiswa PPL masih kurang dalam penguasaan materi, sehingga mahasiswa belum dapat mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa dan belum dapat mengaitkan materi dengan kehidupan umum. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan keterampilan yang harus dimiliki guru.

Mahasiswa PPL dinilai kurang bisa memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Mahasiswa dinilai mengajar terlalu cepat dan menjelaskan dengan bahasa yang sulit dipahami, serta susunan kata yang kurang tepat. Mahasiswa hanya terpaku pada power point dan buku, sehingga siswa kurang tertarik karena merasa pembelajaran monoton dan kurang bervariasi. Mahasiswa PPL juga dinilai belum memiliki kesiapan mengajar, karena mahasiswa PPL terkadang belum menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan alasan waktunya tersita untuk kegiatan KKN yang pelaksanaannya bersamaan dengan waktu pelaksanaan PPL di sekolah.

Mahasiswa PPL kurang memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi, bahkan mahasiswa kurang tegas dalam menegur siswa yang berbicara sendiri karena terkadang saat siswa sedang diskusi mahasiswa hanya duduk di meja guru dan menunggu

siswa bertanya. Peran Mahasiswa PPL dalam kegiatan diskusi sangat penting, karena disitulah mahasiswa harus bisa mengontrol suasana kelas agar tetap kondusif, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL juga dinilai masih kurang dalam manajemen waktu. Hal tersebut ditunjukkan saat materi yang diajarkan sudah selesai tetapi masih banyak waktu yang tersisa, disini mahasiswa kebingungan untuk mengisi waktu yang tersisa tersebut, sehingga terkadang video yang tidak ada hubungan dengan materi ajar pun menjadi solusi utama untuk mengisi waktu yang masih tersisa. Mahasiswa juga terkesan menunggu siswa yang sedang makan sampai selesai ketika bel masuk pelajaran setelah istirahat berbunyi.

Berangkat dari realitas diatas, agar program PPL selanjutnya dapat berjalan efektif dengan peningkatan keterampilan mengajar, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lulusan mahasiswa UNY, maka perlu dilakukan penelitian mengenai persepsi siswa di lokasi PPL terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Administrasi Perkantoran UNY agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan PPL baik secara personal maupun lembaga pendidikan. Penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul "Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang skor variabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, Jalan Kemetiran Kidul, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sampel. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu diambil secara random dan berstrata proporsional.

Sampel yang diambil adalah siswa kelas X AP 1, X AP2, XI AP1 dan XI AP 2 sebanyak 94 orang dari jumlah total 128 siswa.

Prosedur

Penelitian ini mengambil permasalahan tentang rendahnya keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Pengumpulan landasan teori dilakukan untuk mendapat referensi dan memperkuat penelitian. Penyusunan instrumen penelitian berdasar pada kajian teori yang sudah didapat. Instrumen digunakan untuk mengambil data. Data yang sudah didapat kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini adalah melalui pengamatan siswa mengenai keterampilan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi 4 opsi jawaban. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dalam angket. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan data siswa.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini akan menghasilkan fakta tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Untuk menganalisis data persepsi tersebut digunakan patokan nilai rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) dengan menggunakan skala 4 opsi jawaban yang terdiri dari: sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data variabel persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh melalui angket dengan 47 butir pertanyaan dari jumlah responden 96 siswa. Hasil analisis data siswa menunjukkan bahwa Standar Kompetensi Keahlian Administrasi persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa menjawab paling

banyak masuk pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 48 siswa (50,00%), kemudian siswa yang menjawab pada kategori baik sebanyak 44 siswa (45,83%), sedangkan siswa yang menjawab sangat baik dan tidak baik sama-sama sebanyak 2 siswa (2,08%) (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 141	2	2,08	Sangat Baik
2.	117,5 s.d. < 141	44	45,83	Baik
3.	94 s.d. < 117,5	48	50,00	Kurang Baik
4.	Dibawah < 94	2	2,08	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat dilihat bahwa keterampilan mengajar mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta belum sesuai dengan keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru ataupun calon guru yaitu:

“Seorang guru harus menguasai dan terampil menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, serta keterampilan mengaktifkan belajar siswa”. (Marno, 2008, p.60)

Keterampilan mengajar tidak hanya harus dikuasai oleh guru, tetapi sebagai calon guru keterampilan mengajar juga harus dikuasai, karena mahasiswa PPL sudah dibekali ilmu untuk melakukan praktik mengajar melalui kegiatan micro teaching.

Deskripsi data persepsi siswa terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta ditinjau dari masing-masing sub-variabel dapat dilihat dalam uraian berikut:

Keterampilan Membuka Pelajaran

Persepsi siswa terhadap keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori baik dan sangat baik sebanyak

54 responden (43,75%). Sedangkan kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 42 responden (43,75%).

Tabel 2. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Membuka Pelajaran

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 12	9	9,38	Sangat Baik
2.	10 s.d. < 12	45	46,87	Baik
3.	8 s.d. < 10	39	40,63	Kurang Baik
4.	Dibawah 8	3	3,13	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai sudah dapat menciptakan kesiapan mental dan membangkitkan minat siswa untuk belajar, mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menarik perhatian siswa sehingga memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Keterampilan Menutup Pelajaran

Persepsi siswa terhadap keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 49 responden (51,04%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 47 responden (48,96%).

Tabel 3. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Menutup Pelajaran

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 6	16	16,67	Sangat Baik
2.	5 s.d. < 6	31	32,29	Baik
3.	4 s.d. < 5	43	44,79	Kurang Baik
4.	Dibawah 4	6	6,25	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa dinilai belum mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Mahasiswa PPL tidak sepenuhnya menguasai keterampilan menutup pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan mahasiswa PPL tidak selalu membuat rangkuman di akhir pelajaran, padahal disetiap akhir pelajaran rangkuman sangat penting untuk memudahkan siswa mengingat point penting pada metri pelajaran yang telah diterima. Selain itu mahasiswa PPL tidak selalu mengadakan remidi

kepada siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Keterampilan Menjelaskan

Persepsi siswa terhadap keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 51 responden (53,12%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 45 responden (46,88%).

Tabel 4. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Menjelaskan

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 18	8	8,33	Sangat Baik
2.	15 s.d. < 18	37	38,54	Baik
3.	12 s.d. < 15	39	40,63	Kurang Baik
4.	Dibawah 12	12	12,50	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai belum bisa menyajikan pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis, mahasiswa PPL dinilai kurang menguasai materi pelajaran, sehingga belum bisa mengembangkan materi pelajaran. Mahasiswa PPL juga dinilai kurang baik dalam menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa PPL dinilai kurang baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila dirasa tidak mengerti atas penjelasan yang disampaikan.

Keterampilan Bertanya

Persepsi siswa terhadap keterampilan bertanya mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 50 responden (52,08%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 46 responden (47,92%).

Tabel 5. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Bertanya

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 18	4	4,17	Sangat Baik
2.	15 s.d. < 18	42	43,75	Baik
3.	12 s.d. < 15	39	40,63	Kurang Baik
4.	Dibawah 12	11	11,46	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai kurang baik dalam menyampaikan pertanyaan dan memberikan arahan atas materi yang disampaikan, sehingga pertanyaan yang disampaikan mendapatkan balikan yang dikehendaki dan pertanyaan mudah dimengerti oleh siswa, selain itu mahasiswa PPL juga dinilai kurang baik dalam membuat siswa aktif pada pembelajaran yang diwujudkan melalui keberanian siswa dalam berpendapat.

Keterampilan Memberikan Penguatan

Persepsi siswa terhadap keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “baik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 49 responden (51,04%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 47 responden (48,96%).

Tabel 6. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Memberikan Penguatan

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Dibawah 12	6	6,25	Sangat Baik
2.	10 s.d. < 12	43	44,79	Baik
3.	8 s.d. < 10	41	42,71	Kurang Baik
4.	Dibawah 8	6	6,25	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan penguatan yaitu “Respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran”. (Usman, 2006, p.80). Sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan mendorong munculnya

tingkah laku positif. Penguatan tersebut dilakukan dengan cara verbal dan nonverbal, baik dalam ucapan, tingkah laku, maupun memberikan pujian/reward pada siswa, sehingga siswa merasa diperhatikan dan menjadi lebih giat dalam berpartisipasi saat proses pembelajaran.

Keterampilan Mengadakan Variasi

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal tersebut ditunjukkan pada kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 50 responden (52,08%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 46 responden (47,92%).

Tabel 7. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengadakan Variasi

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 24	10	10,42	Sangat Baik
2.	20 s.d. < 24	36	37,50	Baik
3.	16 s.d. x < 20	42	43,75	Kurang Baik
4.	Dibawah < 16	8	8,33	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL masih memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memberikan variasi saat pembelajaran, sehingga membuat siswa jenuh dan materi tidak dapat diserap dengan baik, variasi tersebut dapat berupa suara, gerakan, pandangan, media pembelajaran, sumber belajar, aktivitas kelas, dan metode pembelajaran.

Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Persepsi siswa terhadap keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal tersebut ditunjukkan pada kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 48 responden (50,00%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 48 responden (50,00%).

Tabel 8. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 27	10	10,42	Sangat Baik
2.	22,5 s.d. < 27	38	39,58	Baik
3.	18 s.d. < 22,5	43	44,79	Kurang Baik
4.	Dibawah 18	5	5,21	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai masih memiliki kemampuan yang kurang baik dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok agar tetap menuju masalah yang dituju, Mahasiswa juga dinilai kurang terampil dalam memberikan kesempatan semua siswa untuk berpartisipasi agar tidak terjadi monopoli pembicaraan (tidak terlalu didominasi pembicaraan, dan tidak terlalu pasif). Mahasiswa PPL juga dinilai kurang memperhatikan siswa saat diskusi kelompok sedang terjadi, sehingga tujuan diskusi kelompok belum tercapai secara efisien.

Keterampilan Mengelola Kelas

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal tersebut ditunjukkan pada kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 52 responden (54,17%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 44 responden (45,83%).

Tabel 9. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengelola Kelas

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Diatas 9	17	17,71	Sangat Baik
2.	7,5 s.d. < 9	27	28,13	Baik
3.	6 s.d. < 7,5	44	45,83	Kurang Baik
4.	Dibawah 6	8	8,33	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai kurang mampu mengatur peserta didik dan mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa PPL dinilai masih memiliki kemampuan yang kurang baik dalam mengelola kelas, sehingga kelas tidak kondusif dan materi pelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. contohnya mahasiswa PPL enggan dalam

memberikan teguran pada siswa yang membuat gaduh di kelas, mahasiswa PPL belum tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pelajaran, dan mahasiswa PPL dinilai mengabaikan siswa yang berperilaku buruk yaitu dengan tidak memberikannya hukuman yang mendidik kepada siswa yang berperilaku buruk, sehingga memungkinkan perilaku tersebut muncul kembali dan dapat mempengaruhi siswa yang lain.

Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan mahasiswa PPL UNY prodi pendidikan administrasi perkantoran masuk dalam kategori “baik”. Hal tersebut ditunjukkan pada kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat baik dan baik sebanyak 51 responden (53,12%). Sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 45 responden (46,88%).

Tabel 10. Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	Dibawah 15	18	18,75	Sangat Baik
2.	12,5 s.d. < 15	33	34,38	Baik
3.	10 s.d. < 12,5	4	42,71	Kurang Baik
4.	Dibawah 10	4	4,17	Tidak Baik
Jumlah		96	100	

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, mahasiswa PPL dinilai sudah terampil dalam mengadakan pendekatan dengan peserta didik secara pribadi, mahasiswa PPL sudah memperhatikan siswa secara keseluruhan. Mahasiswa juga dinilai sudah mengoordinasikan kegiatan pembelajaran dengan siswa. sehingga bimbingan terhadap kelompok kecil maupun perorangan belum bisa berjalan dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL UNY di SMKN 1 Yogyakarta kurang baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik yaitu sebanyak 50 siswa (52,08%) dari jumlah responden 96 siswa, sedangkan siswa yang menjawab

pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 46 siswa (47,92).

Ditinjau dari setiap sub-variabel maka dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori baik dan sangat baik yaitu sebanyak 54 responden (56,25%), sedangkan kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 42 responden (43,75%).
2. Keterampilan Menutup Pelajaran Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 49 responden (51,04%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 47 responden (48,96%).
3. Keterampilan Menjelaskan Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 51 responden (53,12%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 45 responden (46,88%).
4. Keterampilan Bertanya Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 50 responden (42,08%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 46 responden (47,92%).
5. Keterampilan Memberikan Penguatan Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat baik dan baik sebanyak 49 responden (51,04%), sedangkan kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 47 responden (48,96%).
6. Keterampilan Mengadakan Variasi Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam

kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 50 responden (52,08%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 46 responden (47,92%).

7. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dengan akumulasi kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 48 responden (50,00%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 48 responden (50,00%).
8. Keterampilan Mengelola Kelas Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “kurang baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 52 responden (54,17%), sedangkan kategori sangat baik dan baik sebanyak 44 responden (45,83%).
9. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran menurut persepsi siswa masuk dalam kategori “baik”. Hal ini ditunjukkan pada jumlah kecenderungan siswa menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat baik dan baik sebanyak 51 responden (53,12%), sedangkan kategori kurang baik dan tidak baik sebanyak 45 responden (46,88%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PPL UNY Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran
 - a. Hendaknya mahasiswa PPL menguasai dan mengembangkan materi yang akan diajarkan. Caranya dengan membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan pada siswa, sehingga saat mengajar mahasiswa sudah siap dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
 - b. Hendaknya mahasiswa PPL lebih bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran, tidak hanya sekedar menggunakan whiteboard dan power point, sehingga siswa

tidak merasa bosan, lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, dan memperhatikan materi yang sedang disampaikan. Mahasiswa PPL dapat menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan ataupun dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, seperti game.

- c. Hendaknya mahasiswa PPL memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi, sehingga diskusi yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan kondusif. Caranya dengan berkeliling memantau proses diskusi dan menilai keaktifan siswa, sehingga siswa merasa diawasi dan sungguh-sungguh saat diskusi.
 - d. Hendaknya mahasiswa PPL lebih tanggap terhadap kondisi di kelas dan bisa manajemen waktu dengan baik, sehingga kelas bisa kondusif untuk belajar. Caranya dengan memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.
2. Data persepsi siswa yang diambil pada penelitian ini hanya siswa kelas X dan XI. Bagi Peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas, yaitu dengan melibatkan seluruh kelas ataupun tidak terbatas pada tahun tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2005). *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diakses tanggal 29 Maret 2017 dari <http://www.peraturan.go.id>
- Anonim. (2013). *PP No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Diakses tanggal 29 Maret 2017 dari : <https://hippsi.wordpress.com>
- Marno. Idris. (2012). *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatun. (2014). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru*. Jurnal PHENOMENON (Volume 4 Nomor 1). Hlm. 81 dan 82.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. (2016). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. (2016). *Panduan Program Pengalaman Lapangan/Magang Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun. (2015). *Panduan Praktik Pembelajaran Micro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Usman, Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Profil Singkat

Arin Nafi Syakdiyah, lahir pada tanggal 9 Mei 1994 di Tulungagung, Jawa Timur merupakan mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan sudah menyelesaikan tugas akhir.

Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd., lahir pada tanggal 11 Mei 1978. Jenjang pendidikan S1 Universitas Gajah Mada yang lulus pada tahun 2001 dan S2 Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2015.